

PENGEMBANGAN PANDUAN PELATIHAN KETERAMPILAN MANAJEMEN  
KONFLIK (PPKMK) BERBASIS *PROJECT METHOD*  
PADA MAHASISWA PGSD FIP UNY

Abstrak

Manajemen konflik merupakan bagian dari *character building* yang hendaknya dimiliki oleh setiap calon guru SD. Namun dalam realitanya, dalam kurikulum PGSD tidak terdapat mata kuliah khusus untuk mengembangkan manajemen konflik. Berdasarkan realita tersebut maka perlu dikembangkan panduan pelatihan keterampilan manajemen konflik untuk meningkatkan keterampilan mahasiswa dalam menghadapi konflik interpersonal. Keterampilan manajemen konflik kolaboratif siswa dapat dilaksanakan secara efektif melalui model pembelajaran berbasis *Project Method* (metode proyek). Pelaksanaan metode proyek dilakukan dengan beberapa tahapan yaitu 1) *Planning and getting started*, 2) *project in progress*, dan 3) *concluding project*.

Metode penelitian dalam penelitian ini adalah pengembangan. Model pengembangan yang digunakan dalam penelitian pengembangan panduan pelatihan keterampilan manajemen konflik berbasis *project method* ini diadaptasi dari metode penelitian dan pengembangan Borg dan Gall (1983). Langkah penelitiannya yaitu 1) tahap Studi Pendahuluan, meliputi asesmen kebutuhan dan studi literatur, dan 2) penyusunan draf produk, 3) tahap uji coba lapangan. Dengan teknik analisis onesubyek 12 mahasiswa yang diambil secara purpose sampling.

Pada tahap pertama diperoleh hasil bawasanya melalui sosiometri dan wawancara kebutuhan akan manajemen konflik diperlukan mahasiswa. Pada tahap kedua yaitu dihasilkan produk berupa panduan pelatihan keterampilan manajemen konflik bagi dosen dan juga mahasiswa. Selanjutnya tahap ketiga yaitu didapatkan panduan tersebut yang telah memenuhi kriteria akseptabilitas, bila ditinjau dari aspek kegunaan, kelayakan, ketepatan dan kepatutan dari uji ahli dan uji kelompok kecil. Keefektifan panduan ini diuji cobakan secara kuantitatif dan kualitatif pada uji kelompok terbatas sejumlah 12 mahasiswa yang diambil secara purpose sampling. Dengan analisis *one pretes- posttes group design* diperoleh hasil bawasannya skor rata-rata pre tes 98,67 dan post tes 115,83 terjadi kenaikan 17%. Hasil uji wilcoxon menunjukkan 0,024 artinya ada perbedaan yang signifikan hasil pretes dan post tes pada pelatihan manajemen konflik pada mahasiswa PGSD FIP UNY. Hasil observasi dan wawancara juga didapatkan peningkatan ditunjukkan mereka lebih dapat asertif dan kooperatif. Namun demikian perlu adanya pengembangan lebih lanjut dengan subyek yang lebih luas juga sehingga secara umum keterampilan mahasiswa meningkat.